

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
PEMBELAJARAN PRAMUKA UNTUK MENGEMBANGKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI
DESA JAGARAGA KECAMATAN KURIPAN
KABUPATEN LOMBOK BARAT

Rizky Wan Hadi¹, Dwi Pulsa² Finy Muzlihatuz Zahro³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: rizkywanhadi3@gmail.com

Keywords:

Character Education

Scout Learning

Student Discipline

Kata kunci:

Pendidikan Karakter

Pembelajaran Pramuka

Kedisiplinan siswa

Abstract

To instill discipline, it seems that it is not enough to rely only on the learning process in the classroom. Therefore, there must be a supporting program to achieve it. Therefore, scouting is one of the activities that has these characteristics. This is considered quite reasonable, considering that the nature of scouting is education outside of school that helps the government and society, fostering and educating Indonesian children and youth who carry out human development in Indonesia as a whole and the development of the entire Indonesian community through scouting education. Researchers are interested in studying scouting activities at DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI because there are very active scouting activities that run as expected. However, there are still some students who have a low level of learning discipline. Will the very active scouting activities at DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI be used as a place to develop student learning discipline. The purpose of this study is: (1) To describe the implementation of the scout learning program at DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI Madiun Regency, (2) To describe the implementation of character education through scout learning to develop student learning discipline at DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI. The approach used by the researcher is a qualitative method of descriptive qualitative research type. In collecting data, the researcher used observation, interview, and documentation methods. As for data analysis, the researcher used qualitative descriptive by reducing data, then displaying data in the form of brief descriptions and concluding flexibly in order to answer the existing problem formulation. From the analysis and research, it can be concluded: (1) The implementation of scout activities at MA Darussalam Bermi went as expected, marked by the great enthusiasm of students. (2) The implementation of character education through scout learning is very important in developing student learning discipline at DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI Madiun Regency. This is

evidenced by the increasing discipline of students in participating in teaching and learning activities.

Abstrak

Untuk menanamkan kedisiplinan sepertinya tidak cukup hanya mengandalkan proses pembelajaran dikelas saja. Oleh karenanya harus ada program pendamping untuk mencapainya. Oleh karena itu, pramuka merupakan salah satu kegiatan yang memiliki karakteristik tersebut. Hal ini dipandang cukup beralasan, mengingat hakikat pramuka adalah pendidikan diluar sekolah yang membantu pemerintah dan masyarakat, membina dan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia yang melaksanakan pembangunan manusia di Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia melalui pendidikan pramuka. Peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan pramuka di DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI Kabupaten Lombok Barat karena adanya kegiatan pramuka yang sangat aktif dan berjalan sebagaimana yang diharapkan. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang rendah. Akankah dari kegiatan pramuka yang sangat aktif di DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI tersebut dapat dijadikan sebagai ajang untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pembelajaran pramuka di DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI, (2) Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran pramuka untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisa data peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dengan mereduksi data kemudian mendisplay data berupa uraian singkat dan menyimpulkan secara fleksibel agar menjawab rumusan masalah yang ada. Dari analisis dan penelitian dapat disimpulkan: (1) Pelaksanaan kegiatan pramuka di MA Darussalam BermiBermiberjalan sebagaimana yang telah diharapkan, ditandai dengan antusias siswa yang sangat besar. (2) Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran pramuka sangat penting dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI Kabupaten Lombok Barat. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya

kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

PENDAHULUAN

Berbagai kegiatan bertujuan untuk membentuk karakter seseorang agar menjadi manusia yang siap bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya. Bisa dikatakan bahwa karakter yang dimiliki seseorang bukan melalui jalan pintas atau melalui keturunan, akan tetapi merupakan sebuah hasil yang didapat dari berbagai pengalaman yang pernah dilakukannya. Karakter disiplin merupakan salah satu unsur sumber daya manusia, yaitu perilaku yang menunjukkan adanya ketaatan terhadap norma atau aturan yang berlaku bagi kehidupan bermasyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, masyarakat dan bangsa. Di tengah-tengah perkembangan zaman ke arah era globalisasi, nilai nilai disiplin semakin memudar. Tata tertib sekolah seolah-olah hanya sebagai simbol tertulis dan kekuatannya lemah untuk mengatur kehidupan sekolah. Kepatuhan yang tumbuh di kalangan siswa hanya sebuah keterpaksaan karena takut hukuman bukan karena kesadaran. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar serta menjauhi hal-hal negatif.

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan untuk merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien (Warisno, 2019). Upaya yang bisa dilakukan dalam menyampaikan suatu pengetahuan yang baru, menambah wawasan maupun keterampilan, serta keahlian tertentu adalah dengan melalui Pendidikan (Yulianto et al., 2023). Perkembangan informasi dan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi sekarang ini memberikan pengaruh terhadap budaya, tradisi serta karakter dari masyarakat dunia. Pengaruh yang diberikan tidak hanya bersifat positif namun juga bersifat negatif.

Pihak yang dominan terkena pengaruh negatif ini adalah para generasi penerus bangsa. Sudah selayaknya para orang tua, pendidik, serta pemerintah mengambil alih upaya penanggulangan terhadap dampak negatif ini (Setyaningsih et al., 2021). Salah satu upayanya adalah dengan pembentukan karakter pribadi melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu penolong yang utama bagi manusia untuk menjalani dan mengatasi berbagai persoalan dalam kehidupannya. Tanpa pendidikan, manusia sekarang ini tidak akan berbeda dengan pendahulunya di zaman primitif.

KERANGKA TEORITIK

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, ragaserta karsa dan rasa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.⁷ Pendidikan dalam arti luas sebagai proses penyadaran, pencerdasan, dan pembangunan mental atau karakter, tentu ia hanya bukan identik dengan sekolah, akan tetapi berkaitan dengan proses kebudayaan secara umum yang sedang berjalan yang punya kemampuan untuk mengarahkan kesadaran, memeson informasi, membentuk cara pandang yang membangun karakter generasi muda. Karakter yang menyangkut cara pandang dan kebiasaan siswa, remaja, dan kaum muda secara umum hanya sedikit sekali yang dibentuk dalam ruang kelas atau sekolah, tetapi lebih banyak dibentuk oleh proses sosial yang juga dapat dilepaskan dari proses bentukan ideologi dari tanah material ekonomi yang sedang berjalan.

2. Pengertian Gerakan Pramuka

Gearkan pramuka indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di indonesia. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka yang meliputi pramuka siaga, penggalang, penegak, dan pandega. Kepramukaan adalah proses pendidikan yang melengkapi pendidikan diluar sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, dan praktis dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang bertujuan untuk pembentukan watak, akhlaq, dan budi pekerti luhur. Kegiatan kepramukaan merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa. Ekstrakurikuler kepramukaan diselenggarakan oleh gerakan pramuka bermaksud untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian dan akhlaq mulia sertaketerampilan hidup prima. Kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui gugus depan gerakan pramuka yang berpangkalan disekolah dengan upaya pembinaan melalui kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Melalui pendidikan kepramukaan dapat dilakukan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara 22 berdasarkan pancasila, pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani, daya kreasi, presepsi, apresiasi dan kreasi seni, tenggang rasa serta kerjasama. Kepramukaan pada hakekatnya adalah satu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa, dilaksanakan diluar jam pelajaran kurikulum standar, diluar lingkungan pendidikan keluarga dan di alam terbuka menggunakan prinsip dasar kepramukaan. Tujuan pembelajaran kepramukaan yaitu: rohani. 1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung nilai nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan 2) Menjadi warga negara yang berjiwa pancasila setia dan patuh terhadap negara kesatuan republik indonesia serta menjadi

anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri, secara mandiri, serta bertanggung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Tempat penelitian adalah Di MA Darussalam BermiBermi. Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif yaitu metode pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data Di MA Darussalam BermiBermi. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata, 2008). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran pramuka untuk mengembangkan kedisiplinan siswa.

Kegiatan pramuka di MA Darussalam Bermi menjadi salah satu pelajaran wajib. Kegiatan ini selain menjadi kegiatan pengembangan diri juga Kabupaten Lombok Barat. mempunyai tujuan untuk membentuk karakter disiplin siswa DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI Kedisiplinan siswa memang harus diperhatikan karena kedisiplinan merupakan kunci awal pembentukan karakter yang lainnya bagi siswa, kedisiplinan yang diajarkan dalam kegiatan pramuka memiliki peranan penting dalam membentuk siswa. Indikator seorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal hal sebagai berikut: disiplin menepati jadwal pelajaran, disiplin waktu, disiplin terhadap diri sendiri, disiplin mentaati tata tertib, disiplin menjaga kondisi fisik dan menjaga kondisi agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta olahraga yang teratur.

Sebagaimana yang disampaikan oleh wali kelas XA yaitu Ibu E. Beliau menyampaikan bahwa: "Pramuka mempunyai peranan penting dalam membina siswa agar mereka siap menghadapi kehidupan yang sebenarnya setelah dewasa nanti dan mampu menjadi penerus bangsa yang bertanggung jawab, disiplin, berbudi kuhur serta mempunyai sikap kepemimpinan dalam dirinya".Ibu A. Wali kelas XA juga menambahkan: "Kalau dibilang ini lumayan mas daripada dulu sangat susah membuat

anak masuk dalam kelas, baru masuk dalam kelas palingan kalau sudah lebih dari sepuluh menit, tapi kalau sekarang anak-anak lebih disiplin. Menurut saya pramuka sangat penting karena mengajarkan untuk tepat waktu dalam segala hal".⁴⁸ Dalam pembentukan karakter baik disiplin ataupun yang lain perlu adanya pengkondisian dan pembiasaan terlebih dahulu baik menggunakan metode reward ataupun metode lain. Seperti yang dijabarkan oleh bapak M. Kepala sekolah baru DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI: "Kegiatan kepramukaan ini juga untuk membuat siswa lebih tepat waktu, karena terlambat 5 menit saja langsung dihukum biasanya dengan menyanyi atau menari di depan teman-temannya yang lain, ternyata hal ini juga mempengaruhi kegiatan KBM sehari-hari, mereka menjadi lebih disiplin, pramuka itu memang mengajarkan untuk disiplin".

Dari penuturan beberapa diatas ternyata kegiatan pramuka sangat mempengaruhi siswa dalam tepat waktu untuk setiap kegiatan. Disamping mengajarkan hal tentang pramuka, kegiatan kepramukaan juga mengajarkan untuk disiplin waktu. Untuk mendapatkan disiplin waktu ini memang perlu sebuah kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hal tersebut. Terbukti dengan adanya kegiatan pramuka, maka karakter mental dan disiplin anak dilatih agar tertanam dalam diri mereka. Tidak hanya itu, dalam membentuk karakter dan mental anak tidak terkecuali disiplin, pramuka menyuguhkan ajang perlombaan untuk menumbuhkan semangat siswa sehingga latihan rutin menjadi kegiatan pokok untuk membimbing siswa menjadi lebih giat. Ibu L. Wali kelas 6B mengungkapkan: "Kedisiplinan mempunyai pengaruh besar dalam mengatasi godaan untuk menunda waktu, kami selalu mengingatkan anak-anak agar tidak menunda-nunda pekerjaan mereka. Mengingatkan siswa pun tidak cukup, oleh karena itu disetiap kegiatan pramuka kami selalu mengarahkan anak-anak untuk selalu tepat waktu tanpa harus menunda-nundanya.". Salah satu siswa kelas X A DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI Kabupaten Lombok Barat mengungkapkan sebagai berikut: "Benar sekali kak, saya sekarang sudah jarang menunda-nunda pekerjaan, karena kita diajarkan untuk tidak menunda pekerjaan sama kakak-kakak Pembina disini".⁵¹ Dari penuturan diatas ternyata kegiatan kepramukaan sangat berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Dalam pramuka perihal waktu merupakan sesuatu yang sangat penting karena menentukan seseorang itu akan mendapatkan keuntungan atau sebaliknya. Setiap orang harus bisa menggunakan waktu sebaik baiknya, karena waktu tidak bisa diputar kembali.

3. Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran pramuka untuk mengembangkan kecerdasan emosil siswa Pembelajaran pramuka selain bertujuan untuk mengembangkan karakter kedisiplinan juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa, yaitu kemampuan untuk menerima, menilai, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya. Kecerdasan adalah kemampuan kognitif pada suatu individu untuk memberikan alasan yang baik, belajar dari pengalaman dan untuk menghadapi tuntutan hidup sehari-hari. Kecerdasan

Volume 1, Nomor 3 2025

emosional dapat diartikan sebagai kemampuan mengungkapkan perasaan, kesadaran serta pemahaman tentang emosi dan kemampuan untuk mengatur dan mengendalikannya. Kecerdasan emosi dapat diartikan juga sebagai kemampuan yang membantu kita mengendalikan dan memahami perasaan-perasaan kita dan orang lain yang menuntun pada kemampuan untuk mengatur perasaan-perasaan tersebut. Dengan adanya pembelajaran pramuka di DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI Kabupaten Lombok Barat ini diharapkan dapat membentuk karakter dan mental siswa serta dapat mengembangkan kedisiplinan dan kecerdasan emosional siswa. Seperti halnya yang diungkapkan oleh bapak K. Selaku kepala sekolah DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI Kabupaten Lombok Barat sebagai berikut: 60 “Dengan adanya pembelajaran pramuka ini memang sangat diharapkan anak-anak memiliki kedisiplinan yang tinggi serta memiliki karakter mental yang baik dan mampu mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Saat didalam kelas banyak anak-anak yang malu-malu saat di suruh mengerjakan soal didepan kelas, dan banyak yang minder atau kurang Percaya diri saat ada kegiatan presentasi di depan teman-temannya, tetapi dengan adanya pembelajaran kepramukaan ini mereka jadi tambah percaya diri dan berani berargumentasi”. Ibu E. Wali kelas 4A juga menambahkan sebagai berikut: “Adanya kegiatan kepramukaan memang sangat membantu sekali dalam pembentukan karakter dan kecerdasan emosional siswa, banyak anak yang dulunya kurang mandiri selalu membutuhkan bantuan teman dan gurunya sekarang Alhamdulillah lah anak-anak sudah semakin banyak perkembangan dan semakin tambah disiplin, mandiri dan percaya diri”. Adik S. Salah satu siswa kelas 5 di DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI Kabupaten Lombok Barat juga mengungkapkan sebagai berikut: “Saya sekarang lebih berani kak, dulu setiap maju kedepan kelas atau saat ngomong didepan teman-teman gak pernah berani, karena kakak-kakak Pembina sering memaksa untuk nyanyi atau ngomong di depan teman-teman sekarang akhirnya sekarang sudah biasa dan tidak malu-malu lagi”. Adik N. salah satu siswi kelas 6 DI MA DARUSSALAM BERMIBERMI Kabupaten Lombok Barat juga mengungkapkan sebagai berikut: “Saya dulu sangat tidak suka sekali saat ada kegiatan pramuka karean berbuat salah sedikit pasti ada hukumannya, disuruh nyanyi, joget, baca puisi dan lain-lain sehingga saya sempat gak suka dan males ikut pramuka, tapi lama-lama saya suka dan senang ikut pramuka, pramuka itu menyenangkan dan membuat kita belakar untuk disiplin, bertanggung jawab, dan jadi lebih berani dan percaya diri”. Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran kepramukaan sangat berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa dan meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di MA Darussalam Bermi, dapat disimpulkan bahwa: Pelajaran pramuka ini berjalan dengan lancar ditandai dengan antusias siswa yang sangat besar. Madiun. 2. Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran pramuka untuk mengembangkan kedisiplinan siswa di Di MA Darussalam Bermi Pengembangan karakter disiplin melalui kegiatan kepramukaan di Di MA Darussalam Bermi telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya kedisiplinan siswa, saat bel masuk sekolah berbunyi anak-anak langsung bergegas untuk masuk kelas dan mengikuti kegiatan belajar mengajar.

REFERENSI

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Ari Supadi. (2022a). HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI MI DARUL HIKMAH GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. *Ari Supadi*. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/395>
- Ari Supadi. (2022b). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. *Enggang : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Satra, Seni, Dan Budaya*, 3. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/8380>
- Kuncoro, B., Punggeti, R. N., Nove, A. H., Amahori, A., Setyaningsih, R., Handayani, F., & Hita, I. P. A. D. (2023). Efektivitas Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Bermain Bola Basket pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2655–6022.
- Ramdhani, R., Nam, L. H., Supadi, A., & Jasafat, J. (2025). Sociology of Islam: The Role of Muslim Communities in Addressing Contemporary Social Issues in Western Countries. *Journal of Noesantara Islamic Studies*, 2(2), 84–94. <https://doi.org/10.70177/jnis.v2i2.1849>
- Sarbanun, A., Setyaningsih, R., & Hartati, S. (2022). PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM NILAI NILAI AGAMA DI MA DARUL MUSTOFA PANCAWARNA KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR OGAN KOMRING ILIR. 01(01), 322–333.
- Setyaningsih, R. (2021). KONSEP DO'A PERSFEKTIF QURAISH SHIHAB. 7(1), 100–120.
- Setyaningsih, R., Khodijah, N., & Munir, M. (2021). The effect of single-parent parenting, peer conformity, and self-concept on adolescent religiosity. *AL-* Volume 1, Nomor 3 2025

- ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2951–2964.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.822>
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Metodologi Penelitian*, (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Yulianto, E., Syahril, S., & Setyaningsih, R. (2023). *IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK SDIT AL MUHSIN METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022*. 02(01), 771–782.